

## PKM DESAIN RUANG SMP NURUL AZMAN

Bambang Perkasa Alam<sup>1</sup>, Ryan Hidayat<sup>2</sup>, Ukti Lutvaidah<sup>3</sup>, Prima Pantau Putri Santosa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah, Kp. Gedong, Jakarta  
e-mail: ryansastra3@gmail.com

### Abstract

*School is a place to learn lessons. With the hope that students will progress through a series of teaching and learning activities at school. The increasing number of students and student activities must also be supported by adequate facilities, including the addition of classes, laboratories, sports facilities and libraries. The purpose of this writing is to write about the Community Service activities carried out by the Unindra Abdimas Team in assisting the design of interior and exterior image concepts at Nurul Azman Middle School, so that teachers and students are more comfortable in carrying out teaching and learning activities at school.*

*Keywords: Design; images; Nurul Azman Middle School*

### Abstrak

Sekolah merupakan tempat menimba ilmu pelajaran. Dengan harapan siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Semakin banyaknya siswa dan kegiatan siswa, harus ditunjang juga dengan fasilitas yang memadai, diantaranya dengan penambahan kelas, laboratorium, sarana olahraga, dan perpustakaan. Tujuan penulisan ini adalah menuliskan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Abdimas Unindra dalam pendampingan desain pembuatan konsep gambar interior dan eksterior SMP Nurul Azman, sehingga guru dan siswa lebih nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci: Desain; gambar; SMP Nurul Azman

### 1. PENDAHULUAN

Bangunan sekolah dan ruang kelas merupakan komponen penting dari infrastruktur dan fasilitas pendidikan. Ketersediaan fasilitas sekolah dan ruang kelas yang nyaman berdampak signifikan terhadap kelancaran proses pendidikan. Berdasarkan pengertian bangunan gedung sesuai Kepmen Kimpraswil nomor 332/KPTS/M2002 tentang petunjuk teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, gedung sekolah Indonesia adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Bangunan sekolah yang mendapat dana dari APBN, APBD, atau sumber lain menjadi milik negara. Ruang kelas, di sisi lain, adalah tempat umum yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Akibatnya, bangunan gedung harus memenuhi persyaratan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Hambali, 2016).

Ruang kelas merupakan salah satu karakteristik yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Disebutkan bahwa ruang kelas merupakan lokasi untuk proses pembelajaran dan koneksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika siswa merasa aman dan nyaman mengikuti pembelajaran, sehingga menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik. SMP Nurul Azman salah satu sekolah swasta yang masih butuh fasilitas sarana prasarana yang memadai. Kurangnya dana dari pemerintah atau sponsor menjadikan sekolah ini stagnan. Pada tahun 2022 SMP Nurul Azman mendapatkan relokasi 2 kelas dari dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Dari hal tersebut tim abdimas Unindra menawarkan program Pengabdian kepada Masyarakat. Ada dua program yang akan dilaksanakan, pertama sosialisasi aplikasi online untuk belajar mengajar, dan kedua desain gambar untuk renovasi gedung sekolah.

Salah satu tugas dari civitas akademika adalah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk menunjang kenyamanan proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul PKM Desain SMP Nurul Azman ini sejalan dengan aturan/ panduan dan rencana strategis pengabdian pada masyarakat di Universitas Indraprasta PGRI.

## 2. METODE

Desain pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah strategi penelitian deskriptif kualitatif untuk menemukan jawaban atas tantangan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan. Metode penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada statistik. Dengan demikian, dalam mempresentasikan penelitian, laporan penelitian ini mencakup kutipan data dari wawancara, catatan lapangan, gambar, dan materi lainnya (Moleong, 2019). Pendekatan kualitatif ini menyarankan bahwa data kualitatif dapat dikumpulkan, diorganisasikan, ditafsirkan, dianalisis, dan dikomunikasikan untuk mengatasi masalah dunia nyata (Tracy, 2019).

Subjek pengabdian masyarakat ini adalah SMP Nurul Azman. Selain itu, tim pengabdian juga memerlukan data yang melibatkan Pemerintah Daerah serta dinas terkait, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Bogor.

## 3. HASIL

Berdasarkan pengamatan terhadap berbagai bangunan di lapangan, tampak banyak bangunan sekolah baru yang mengalami kerusakan, seperti retakan pada lapisan penutup dinding (plesteran), talang bocor, bocor pada dinding gewel, bocor pada pelat lantai kamar mandi, putusnya ikatan keramik, pertumbuhan lumut atau kerusakan pada bagian bangunan lainnya.

Kerusakan bangunan sangat merugikan siswa dalam proses belajar mengajar karena bangunan tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya (Dardiri, 2013). Perlu adanya pemeliharaan bangunan yang berkala untuk menjaga dan mempertahankan kondisi bangunan (Putri & Lestari, 2022). Mengemukakan hasil penelitian bahwa masih ada sekolah yang kurang memperhatikan fasilitas pendukung dan tidak secara berkala melaksanakan pemeliharaan bangunan. SMP Nurul Azman memiliki kelas hanya 4 kelas, bangunanya pun sudah tidak layak, karena dinding sudah retak, atap sudah bocor, pintu sudah rusak (Busono, 2011).

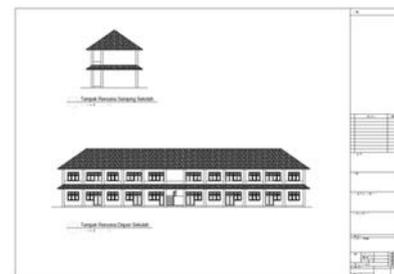


Gambar 1. Keadaan Sekolah

Berdasarkan hasil FGD dengan pihak Yayasan Nurul Azman dan Kepala SMP Nurul Azman.



Gambar 2. Denah Rencana Sekolah



Gambar 3. Denah dan Tampak Rencana Sekolah



Gambar 4. Denah dan Gambar Existing Sekolah

## 4. PEMBAHASAN

Perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin menjadi latar belakang proyek tersebut. Beberapa alasan yang umumnya dapat

menjadi dasar untuk merancang ulang ruang SMP meliputi:

- a. Kondisi Ruang yang Tidak Memadai: Salah satu alasan utama untuk melakukan proyek desain ruang adalah jika ruang-ruang yang ada tidak memadai. Ini bisa mencakup masalah seperti kekurangan fasilitas, ketidaknyamanan, atau kurangnya perabotan dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar.
- b. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Ruang belajar yang dirancang dengan baik dapat memberikan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan memperbarui ruang kelas atau ruang-ruang lain di SMP Nurul Azman, mereka dapat menciptakan kondisi yang lebih baik bagi siswa untuk fokus dan belajar dengan nyaman.
- c. Kreativitas dan Inovasi: Desain ruang yang kreatif dan inovatif dapat merangsang kreativitas dan minat siswa dalam belajar. Ini dapat mencakup penggunaan warna, ilustrasi, tata letak, dan elemen-elemen desain lainnya yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.
- d. Faktor Kenyamanan dan Kesejahteraan: Ruang yang nyaman dan aman penting untuk kesejahteraan siswa dan staf sekolah. Desain ruang yang memperhatikan aspek kenyamanan termasuk pencahayaan yang baik, ventilasi, suara yang terkendali, dan pengaturan furnitur yang ergonomis.
- e. Kesetaraan dan Aksesibilitas: Proyek desain ruang juga dapat dilakukan untuk memastikan bahwa ruang sekolah ini dapat diakses dengan baik oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau distabilitas. Ini mencakup pengaturan yang memudahkan akses, seperti ram papan tulis yang dapat dijangkau oleh semua siswa, atau fasilitas yang sesuai untuk siswa dengan distabilitas.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan berakhir dengan penutupan, dari pihak mitra menyatakan kepuasan atas gambar desain yang sudah dibuat oleh Tim Unindra. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat disimpulkan bahwa Pembangunan Gedung Sekolah dan ruang kelas baru di SMP Nurul Azman merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bogor yaitu "Tuntas wajib belajar 9 tahun". Hal ini dilakukan untuk menampung lebih banyak lagi anak-anak usia sekolah di wilayah Kabupaten Bogor. Perencanaan pembangunan gedung sekolah

dan ruang kelas baru di Kabupaten Bogor dilakukan berdasarkan usulan dari Yayasan Nurul Azman dan masyarakat. Dari usulan desain gambar yang sudah dibuat oleh Tim Unindra, akan mengurangi budget pembangunan sekolah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Kepala sekolah SMP Nurul Azman yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Busono, T. (2011). Evaluasi Pemenuhan Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Di Kota Bandung. *Invotec*, 7(1).
- [2] Dardiri, A. (2013). Analisis Pola, Jenis, Dan Penyebab Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya*, 35(1).
- [3] Hambali, H. H. (2016). Pembangunan Gedung Sekolah Dan Ruang Kelas Baru Di Kabupaten Seluma Pasca Pemekaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(1).
- [4] Moleong, L. J. (2019). Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- [5] Putri, P. Y., & Lestari, D. P. (2022). Assessment Kerusakan Bangunan Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Timur. *Cived*, 9(2), 198–205.
- [6] Tracy, S. J. (2019). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. John Wiley & Sons.